

Daftar Pustaka

1. Ani, Y., Suyahno, & Juhadu. (2017). Perilaku Menyimpang dan Tindak Kekerasan Siswa SMP di Kota Pekalongan. *Journal of Education Social Studies*, 1-6.
2. Asih, I. D. (2005). Fenomenologi Husser: Sebuah Cara "Kembali ke Fenomena". *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 75-80.
3. Asisah, S., & Nurhayati. (2017). Eksplorasi Program Reintegrasi Sosial pada Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Narkotika. *Empati: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 23-38.
4. Barak, A. (1998). The Role of Research Methodology in Counsellor Education: A Case of Second-Order Effects. *Canadian Journal of Counselling/Revue canadienne de counseling*. 50-63.
5. Barnett, E., & Casper, M. (2001). A definition of "social Environment". *American Journal of Public Health*, 465.
6. Berry, J., Portinga, Y. H., Segall, M. H., & Dasen, P. R. (2002). *Cross Culture Psychology Research and Application (2nd ed)*. UK: Cambridge.
7. Bourdieu, P. (1977). *Outline Of A Theory Of Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
8. Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

9. Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
10. Curt T, G., Dandurand, Y., & Murdoch, D. (2007). *The Social Reintegration of Offenders and Crime Prevention*. Ottawa: National Crime Prevention Centre (NCPC).
11. Dirdjosisworo, S. (2003). *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo.
12. Englader, E. K. (2003). *Understanding Violence*. London: Lawrence Elbraum & Associates.
13. Faturochman, Tyas, T. H., Minza, W. M., & Lufityanto, G. (2012). *Psikologi untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
14. Friedlander, W. A. (1974). *Introduction to Social Welfare*. New Jersey: Prentice-Hall.
15. Gea, A. A. (2011). Enculturation Pengaruh Lingkungan Sosial Dalam Pembentukan Perilaku Budaya Individu. *Humaniora*, 139-150.
16. Gladden, R. M., Vivolo-Kantor, A. M., Hamburger, M., & Lumpkin, C. (2014). *Bullying Surveillance Among Youths: Uniform Definition for Public Health and Recommended Data Elements*. Georgia: Center for Disease Control and Prevention.
17. Harry E, A., & Clifford E, S. (2003). In Purniati, Mamik, S. Supatmi, & N. M. Tinduk, *Correction in America An Introduction, Analisa Situasi Sistem Peradilan Pidana Anak (Juvenile Justice System) di Indonesia* (p. 2). Jakarta: Unicef.

18. Helaluddin. (2018, March 7). Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif. Serang, Banten, Indonesia: ResearchGate. Retrieved October 13, 2021, from <https://www.researchgate.net/publication/323600431>
19. Huraerah, A. (2012). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa Cendekia.
20. Kasuma, I., Hermawan, I. A., & Setyawati, M. (2020). Problematikan Pelaksanaan Diversi Bagi Anak Berhadapan dengan Hukum di Kota Layak Anak (Studi pada Aparat Hukum, Pemerintah Kota dan Masyarakat di Depok dan Surakarta). *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan*, 350-371.
21. Krisdianto, N. (2014). Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai. *Kanal*, 107-206.
22. Liddle, I., & Carter, G. F. (2015). Emotional and psychological well-being in children: The development and validation of the Stirling Children's Well-being Scale. *Educational Psychology in Practice*, 31(2), 174-185.
23. Lonto, A. L., Lolong, W. R., & Pangalila, T. (2015). *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
24. M.Slade. (2010). Mental Illness and Well Being: The Central Importance of Positive Psychology and Recovery Approaches. *BMC Health Services Research*.
25. Marlina. (2009). *Peradilan Pidana Anak di Indonesia Pengembangan Konsep Diversi dan Restorative Justice*. Bandung: Refika Aditama.
26. Maschi, T., Bradley, C., & Ward, K. (2009). *Forensic Social Work: Diverse Practice Setting*. New York: Springer Publishing Company.

27. Maslow, A. H. (1968) *Toward a psychology of being*. New York: Van Nostrand.
28. Midgley, J. (1995). *Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Pembangunan*.
(Fathrulsyah, Trans.) Jakarta: Bina Rena Pariwara.
29. Moelong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.
30. Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. California: SAGE
Publications.
31. Pribadi, D. (2018). Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum.
Jurnal Hukum Volgeist, 15-27.
32. Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2010). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
33. Ryff, C. (1989). Happiness Is Everything, or Is It? Exploration on the Meaning of
Psychological Well Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1069-
1081.
34. Ryff, C., & Keyes, C. (1995). The Structure of Psychological Well-Being
Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 719-727.
35. Santrock, J. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
36. Schaefer, R. T. (2001). *Sociology 7th ed*. New York: The McGraw-Hill Company
Inc.
37. Setiawan, H. H. (2018). *Reintegrasi: Praktek Pekerja Sosial dengan Anak yang
Berkonflik Dengan Hukum*. Yogyakarta: Deepublish.

38. Shiddiq, M. (2020, Januari 18). *Kasus Anak Berhadapan dengan Hukum Terbanyak Dilaporkan ke KPAI*. Retrieved Maret 4, 2021, from Gresnews.com:
https://www.gresnews.com/mobile/berita/isu_terkini/117602-kasus-anak-berhadapan-dengan-hukum-terbanyak-dilaporkan-ke-kpai/
39. Siregar, M. (2016). Teori "Gado-Gado" Pierre-Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural*, 79-82.
40. Siregar, N. (2015). Latar Belakang Tindakan Kenakalan Anak pada Usia 13 sampai 17 Tahun. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 87-102.
41. Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
42. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
43. Zastro, C. (2004). *Introduction to Social Welfare*. USA: Thomson Brooks/Cole.